

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS
VI A DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DI SD
NEGERI 01 ALAHAN PANJANG
KABUPATEN SOLOK**

Oleh

JENHELTIS, A.Ma.Pd
NPM. 110013411330



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

**INCREASING INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IPA CLASS
VIA TO THE USE OF MEDIA PICTURES IN STATE DISTRICT 01
ALAHAN PANJANG SOLOK**

Jenheltis¹, Gusmaweti², Zulfa Amrina³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: jenheltisalpa@yahoo.com

Abstract

This study aims to describe students' interest and learning outcomes with the use of media images in learning science in sixth grade State 01 Alahan Panjang, Solok regency ?. This research is a classroom action research. Instrument for data collection was obtained through observation sheets interests of students, teachers and aspects of observation sheets achievement test. Results of the study was the first through the use of media images has been increased to interest students in the first cycle average interest questionnaire only 52% of students increased to 70.5% in the second cycle and student learning outcomes have improved, in the first cycle average grades -rata test results of students in the first cycle of 58.63 with a passing grade of 13% increased to be 72.72 in the second cycle with 98% completeness. The conclusion of this study that through media images can increase interest and student learning outcomes. Suggestion from researchers is: it is expected that teachers can use media images on other materials in addition to learning science using other media. The use of learning media is expected of teachers able to manage the class. While the use of instructional media is expected of teachers to motivate students to learn, so that students actually learn actively. Principals are expected to be able to recommend the use of media images to the teacher. Principals can also provide a more complete media.

Keywords: science, Interests, Learning Outcomes, Media Images

PENDAHULUAN

Melihat masih rendahnya hasil belajar siswa diperlukan usaha yang optimal dari guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku

belajar secara wajar. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media, merupakan salah satu alternatif untuk hal tersebut. Penggunaan media sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Siswa akan termotivasi dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Media merupakan perantara yang berguna untuk menyampaikan ide, pesan dan gagasan pada orang yang dituju, sebab menyampaikan pesan dan gagasan pada orang lain tidak cukup diungkapkan dengan kata-kata saja, karena tidak semua pesan bisa diwakili dengan kata-kata untuk itu diperlukan perantara sebagai pelengkap yaitu media terutama dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa.

Berdasarkan pengalaman dan permasalahan pada SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok proses pembelajaran selama ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum, mata pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa sehingga dalam pembelajaran IPA tersebut siswa susah memahaminya. Dalam pembelajaran siswa masih sering hanya membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru, mereka juga tidak mau untuk bertanya karena mereka tidak memahami betul apa yang dimaksud oleh guru. Siswa tidak bisa memahami materi dengan cepat karena kurang aktifnya guru dalam

menggunakan media. Selain pembelajaran yang bersifat monoton ini, rendahnya minat siswa dalam belajar juga merupakan salah satu alasan rendahnya nilai IPA siswa tersebut, mereka tidak aktif dalam belajar dan juga malas dalam belajar.. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut, pada hal IPA merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan pada siswa sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Namun demikian IPA masih kurang diminati siswa tingkat SD.

Sebagaimana yang terjadi pada siswa kelas VI SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tergolong rendah. Berdasarkan hasil nilai ujian mid semester I di SD Negeri 01 Alahan Panjang tahun pelajaran 2012/2013 hasil pembelajaran IPA masih rendah hal ini dapat dilihat banyaknya rata-rata ujian tengah semester siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan dalam belajar IPA tidak mencapai 65% dimana 13 orang siswa (59%) tidak tuntas dalam belajar dan

hanya 9 orang (41%) yang tuntas dalam belajar.

Salah satu cara meningkatkan minat dan hasil belajar ini dengan penggunaan media dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa mudah memahami dan hasil belajar siswa meningkat, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan kompetensi dasar tentang tata surya dengan penggunaan media gambar melalui suatu penelitian yang berjudul **“Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Kelas VI dengan Penggunaan Media Gambar Di SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok”**

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang

berhubungan dengan alam dan kehidupan sehari-hari manusia.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada dilingkungannya, membangun keterampilan (skill) yang perlu untuk dipelajari.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa kelas VI SD terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Kurang tepatnya metode yang dipergunakan guru kelas VI SD dalam pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar IPA siswa kelas VI SD sangat rendah dilihat dari ujian mid semester, maka perlu digunakan media bervariasi.
4. Perlunya menggunakan metode bervariasi yang salah satunya dengan menggunakan media gambar.

5. Hasil belajar siswa rendah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam proses pembelajaran adalah suatu tolak ukur sebagai semangat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar adalah berupa angka-angka yang diperoleh setelah dilakukannya tes terhadap materi yang diberikan serta adanya peningkatan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan dari batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah: “Bagaimanakah peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas VI SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok dengan menggunakan media gambar?”.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan: “Untuk mendeskripsikan minat dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar dalam

pembelajar IPA di kelas VI SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan penulis setelah penelitian dilaksanakan.

1. Bagi siswa memudahkan siswa dalam menerima atau menguasai materi pelajaran.
2. Bagi guru sebagai bahan informasi tentang pengaruh penggunaan media gambar meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah sebagai salah satu masukan tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2006:96) “Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research/CAR*) yaitu penelitian yang dilakukan guru kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praktis pembelajaran”.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 01 Alahan Panjang

Kabupaten Solok. Penelitian akan dilakukan pada kelas VI semester II dengan materi pembelajaran IPA tentang susunan tata surya.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart dimana proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek: mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahap dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti, guru dan kepala sekolah dan sistem dalam sistem persekolahan.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan dengan penggunaan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, wawancara, refleksi dan hasil tes.

Indikator Keberhasilan sebelum penggunaan media gambar siswa banyak yang tidak tuntas dalam belajar IPA yaitu berjumlah 71%, setelah dipergunakannya media gambar ketuntasan siswa meningkat secara bertahap pada setiap siklusnya hingga 88% .

Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah:

1. Lembar angket minat siswa ini dipersiapkan untuk setiap pertemuan dan digunakan untuk mengamati tindakan guru dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Lembar observasi aktifitas guru adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan oleh guru dan nilai oleh observer atau teman sejawat sebagai pengamat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Angket minat, berupa hasil angket minat belajar siswa yang berisikan tentang minat siswa dalam pembelajaran IPA. Lembaran ini diisi pada pembelajaran IPA sebelum dan sesudah digunakannya media gambar. (2) Hasil belajar, tes hasil belajar diberikan sebelum tindakan dan pada

akhir siklus. Tes awal diberikan tanpa melalui media gambar. Tes kedua diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui media gambar. Tes unjuk kerja ini telah dipersiapkan terlebih dahulu pada tahap perencanaan. (3) Lembar observasi aktifitas guru, Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang tindakan guru terhadap sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Format observasi yang disediakan meliputi: (1) format pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan (2) format kegiatan siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru lain sebagai observer selama pembelajaran berlangsung di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan

Pembelajaran Siklus I

Data hasil observasi minat ini didapat melalui lembar angket yang telah diisi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap angket siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Perbandingan Skor Angket Minat Siswa Pada Pertemuan I dan Pertemuan II

NO	PERTEMUAN	TOTAL SKOR		
		SS	S	KS
1	Pertemuan I Siklus I	8	70	75
2	Pertemuan II Siklus I	26	56	68
	Selisih Skor	18	14	7

1) Data Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA

Dari 22 orang siswa kelas VI yang mengikuti ulangan harian pada siklus I dan memperoleh nilai sebatas KKM hanya 10 orang saja atau sama dengan 45,45% yang tuntas dalam pembelajaran IPA dan 12 orang lagi tidak tuntas dalam pembelajaran siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Ulangan Pertama Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang tuntas tes	10
Jumlah siswa yang tidak	12

tuntas tes	
Persentase ketuntasan	45,45%
Rata-rata nilai tes	58,63

Rata-rata nilai tes	72,72
---------------------	-------

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi minat ini didapat melalui lembar angket yang telah diisi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap angket siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Perbandingan Skor Angket Minat Siswa Pada Pertemuan I dan Pertemuan II

NO	PERTEMUAN	TOTAL SKOR		
		SS	S	KS
1	Pertemuan I Siklus Ii	46	70	40
2	Pertemuan II Siklus Ii	72	72	10
	Selisih Skor	26	2	30

Tabel 12: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Ulangan Pertama Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang tuntas tes	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	1
Persentase ketuntasan	98%

Pembahasan

1. Peningkatan Minat Siswa

Dapat dilihat dari lembar angket minat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4: Perbandingan Skor Angket Minat Siswa Pada Siklus I dan II

SIKLUS	TOTAL SKOR		
	SS	S	KS
Siklus I	34	126	143
Siklus II	118	142	50

2. Peningkatan Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel 9

Tabel 5: Rata-Rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Hasil Belajar Siswa	Ketuntasan Siswa		Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
		Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	
Siklus I	58.63	3	19	13 %
Siklus II	72.72	21	1	98 %

Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.

Dari beberapa gambaran serta penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Kelas VI Dengan Penggunaan Media Gambar di SD Negeri 01 Alahan Panjang Kabupaten Solok” sudah dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pencapaian dari segi minat siswa, aktivitas guru dan hasil belajar pada ulangan harian pada masing-masing siklus.

Hasil diskusi peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa kelas VI. Apalagi peneliti juga membentuk beberapa kelompok agar suasana lebih menarik bagi siswa sehingga minat siswa meningkat.

Namun demikian, kelemahan penelitian ini juga dirasakan oleh peneliti yaitu angket dan lembar observasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk melihat minat

siswa melalui model *cek list*. Model *cek list* ini mempunyai kelemahan dimana model ini kurang baik bagi siswa, karena satu kasus memvonis siswa melakukan tindakan negatif dalam seluruh waktu disetiap kali pertemuan. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan model *tally*. Hal ini akan lebih adil dalam menilai minat siswa.

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan minat siswa pada siklus I 67,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,5%. Dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 19%. Dan berdasarkan angket minat pada siklus I rata-ratanya 52% meningkat menjadi 70.5% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa rata-rata pada siklus I 57 dengan ketuntasan 71% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 72,72 dengan ketuntasan 88%

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para guru untuk dapat menggunakan media gambar ini disamping menggunakan media lainnya.
2. Dalam penggunaan media belajar ini diharapkan guru mampu dalam mengelola kelas.
3. Sewaktu menggunakan media pembelajaran ini diharapkan guru mampu memotivasi siswa untuk belajar, supaya siswa benar-benar belajar dengan aktif.
4. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat merekomendasikan penggunaan media gambar kepada guru yang mengajar.
5. Kepala Sekolah jaga dapat menyediakan media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Aebagai Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bahri, Syaiful dalam Jamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta..

Depdikbud. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Setia.

Hamalik, Oemar. 2006, *Pendekatan Baru strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*.Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Mulyasa, Echo. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Paulina, Panen. 2003. *Belajar dan Pambelajaran 1*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Rasyid Harun dan Mansur.2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV. Wacana Prima.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1990, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Slameto,2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Susilana, Rudi. Cepi Riyana. 2008. *Media Pengajaran*. Bandung : CV.Wahana Prima

UU RI No 20,2003. *Undang-undang SISDIKNAS*. Jakarta. Sinar Grafika.

